

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang agar tersimpan dalam memori otak dan dapat dilafadzkan dengan tanpa melihat mushaf. Allah Swt. telah memberikan kemudahan kepada orang-orang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an. Siapa saja orang yang berusaha menghafalkannya, maka ia akan diberi pertolongan dan kemudahan oleh Allah Swt.¹

Menghafalkan Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadits-hadits Rasulullah yang menjelaskan keutamaan-keutamaan orang yang belajar, membaca, dan menghafalkan Al-Qur'an. Orang yang mempelajari, membaca, atau menghafalkan Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang sudah dipilih oleh Allah Swt. sebagai pewaris kitab suci yang mulia itu.² Tidak sembarang orang mampu menghafal Al-Qur'an karena dalam menghafalkan Al-Qur'an diperlukan niat dan tekad yang kuat untuk bisa istiqomah dengan Al-Qur'an dalam sepanjang hidupnya.

Selama proses menghafalkan Al-Qur'an selain membutuhkan niat dan tekad yang kuat juga didukung oleh adanya sistem menghafal dan lingkungan yang baik. Sistem menghafal terdiri dari bagaimana cara

¹) Miftah Habibie, *Efektivitas Sistem Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019). Hal. 3

²) Ibid., hal. 3-4

seseorang menghafal, berapa banyak target yang dihafal dalam sehari, kapan waktu untuk menyetor hafalan dan muroja'ah (mengulang hafalan), dan sebagainya. Adapun lingkungan yang baik maksudnya adalah lingkungan yang memang dapat mendukung proses hafalan, seperti pondok pesantren, rumah tahfidz, sekolah yang menerapkan program *tahfidzul* Qur'an, rumah yang terdiri dari para ahli Qur'an, dan sebagainya.³ Hal ini sangat mempengaruhi hafalan seseorang karena dalam proses menghafal memerlukan tingkat fokus yang tinggi dan tidak banyak diselingi kegiatan diluar Al-Qur'an.

Program menghafal (*tahfidz*) Al-Qur'an merupakan program yang digemari oleh semua kalangan pada masa kini. Banyak lembaga pendidikan baik formal maupun non formal yang menerapkan program *tahfidzul Qur'an* sebagai program unggulan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi Qur'ani bagi para penerus bangsa agar Al-Qur'an tetap terjaga dan tertanam dalam hati mereka sehingga dapat diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain diadakannya program *tahfidzul Qur'an* tidak terlepas juga didukung oleh sistem pembelajaran yang baik yang akan membantu seseorang dalam mencapai target hafalan sampai selesai 30 juz secara maksimal.

Sistem pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di setiap lembaga pendidikan secara umum adalah sama yaitu setoran hafalan yang sudah dihafal kepada pembina dan mengulang hafalan untuk memperkuat hafalan yang sudah

³) Jejak Pendidikan, *faktor pendukung dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an*, <http://www.jepakendidikan.com/2017/01/faktor-pendukung-dalam-pelaksanaan.html?m=1#> diakses pada tanggal 10 Maret 2023

dihafal. Namun, di setiap lembaga pendidikan juga memiliki sistem pembelajaran yang berbeda yang menjadi ciri khasnya masing-masing, contohnya pada Pondok Pesantren Al-Falah Balo Gesikan.

Pondok Pesantren Al-Falah Balo Gesikan merupakan salah satu pondok pesantren *Tahfidz Al-Qur'an* yang berada di kabupaten Kebumen. Pondok tersebut memiliki kurang lebih 70 santri yang terdiri dari santri putra dan santri putri. Sistem pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan ini masih dikategorikan sederhana karena metode yang digunakan tidak terlalu banyak dan masih bersifat umum. Sistem pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan ini meliputi : setoran tambah hafalan, setoran muroja'ah (mengulang), nyetengah juz, deresan jam 9, sima'an malam selasa, *tashih* 10 juz 20 juz dan 30 juz.⁴ Namun, dari beberapa kegiatan pembelajaran tersebut yang menjadi pembeda dari pondok pesantren atau lembaga pendidikan lainnya yaitu, kegiatan deresan jam 9, dan *tashih* 10 juz 20 juz dan 30 juz.

Di pondok pesantren tersebut pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berjalan belum efektif. Adanya sistem pembelajaran yang efektif diharapkan menjadi jalan untuk memudahkan santriwan dan santriwati dalam menghafal Al-Qur'an secara maksimal. Mengenai target hafalan di pondok ini tidak ditentukan, tetapi kebanyakan santri menyelesaikan setoran hafalan selama empat tahun. Disamping itu, dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari santri

⁴) Septi di kantor pondok pesantren Al-Falah Balo, pada tanggal 20 Juni 2023.

sering bermalas-malasan dan kurang bisa membagi waktu terutama untuk mengulang hafalan. Padahal dalam proses menghafal adanya manajemen waktu sangat penting dilakukan agar tercapai suatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwasanya dalam suatu pondok pesantren meskipun sudah terdapat sistem pembelajaran yang baik tetap berpotensi mengalami beberapa hambatan yang mungkin dapat mempengaruhi keefektifan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan dengan judul "**Efektivitas pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan**".

B. Pembatasan Masalah

Pondok Pesantren Al-Falah Balo Gesikan sebenarnya memiliki banyak hal menarik yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Akan tetapi, untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar dari tema penelitian, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan masalah tersebut terfokus pada efektivitas pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Falah Balo Gesikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan?
3. Apa saja hambatan yang dialami selama proses pembelajaran dan bagaimana solusi yang dilakukan?

D. Penegasan Istilah

1. Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari kata dasar efektif, dalam bahasa Inggris kata *effective* berarti `berhasil, tepat, atau manjur.⁵ Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, atau membawa hasil : berhasil guna.⁶ Kata efektivitas sendiri berarti keefektifan, keberhasilan, atau kebergunaan.

Meninjau dari beberapa istilah di atas maka kata efektivitas berarti keberhasilan, keefektifan atau ketercapaian suatu tujuan sesuai dengan

⁵ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. XXIX, (Jakarta: Gramedia, 2010), Hal. 207

⁶ Tim Redaksi Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, Cet. Ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 284

rencana dan kebutuhan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya yang telah ditentukan sebelumnya.

Efektivitas dalam suatu kegiatan sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan sebuah kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki sebuah tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dalam suatu kegiatan akan tercapai apabila kegiatan tersebut berlangsung secara efektif. Efektivitas berarti juga sebagai usaha untuk mencapai sebuah tujuan secara tepat sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan baik dalam penggunaan waktu maupun sarana untuk mencapai hasil yang maksimal. Efektivitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Balo Gesikan.

2. Pembelajaran

Ditinjau dari sudut kebahasaan, pembelajaran berasal dari kata dasar ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui.⁷ Secara istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan pendidik untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar memiliki pengalaman belajar.⁸

Pembelajaran berlangsung tidak hanya dalam pendidikan formal saja, tetapi juga berlangsung di dalam lembaga pendidikan non formal seperti pondok pesantren, TPQ, madrasah, dan sebagainya. Pembelajaran dalam

⁷ Ibid., hal. 17.

⁸ Ratumanan dan Imas Rosmiati, *Perencanaan Pembelajaran*, Ed.1, Cet.1, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 22.

lembaga pendidikan non formal lebih condong pada materi keagamaan dengan mengacu pada kurikulum yang sudah ditentukan. Namun, pada dasarnya tetap sama antara pembelajaran di lembaga pendidikan formal dan non formal yaitu untuk memberikan pemahaman, membimbing dan mengarahkan peserta didik agar menjadi generasi yang cerdas dan bermartabat.

3. Tahfidz Al-Qur'an

Kata *tahfidz* berasal dari bahasa Arab *hafidzo – yahfadzu – hifdzon* yang berarti menjaga, memelihara atau melindungi.⁹ Adapun makna kata *tahfidz* sendiri yaitu menghafal. Jadi, pengertian *tahfidz* adalah proses pengulangan terhadap suatu pelajaran, baik dengan membaca maupun dengan mendengarkan agar dapat terjaga dalam pikiran dan dapat diungkapkan kembali dengan baik dan benar.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang isinya mengandung firman Allah Swt., turunnya secara bertahap melalui malaikat Jibril, pembawanya Nabi Muhammad saw., susunannya dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, bagi yang membacanya bernilai ibadah, fungsinya, antara lain menjadi hujjah atau bukti yang kuat atas kerasulan Nabi Muhammad saw., keberadaannya hingga kini masih tetap terpelihara dengan baik, dan pemasyarakatannya dilakukan secara berantai dari satu

⁹⁾ H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010), hal. 105

generasi ke generasi lain dengan tulisan ataupun lisan.¹⁰ Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tahfidz Al-Qur'an adalah proses mengingat seluruh bagian-bagian ayat Al-Qur'an baik dari segi tulisan, bacaan, maupun letak agar tetap sempurna pada saat dilafalkan dengan cara tidak melihat secara langsung dengan kriteria baik dan benar.

4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat seorang kyai (pendidik) yang mengajarkan ilmu dan mendidik para santri (peserta didik) dengan di dukung sarana masjid yang digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar, serta adanya pemondokan atau asrama yang digunakan sebagai tempat tinggal para santri.¹¹ Adapun pondok pesantren yang peneliti maksud di sini adalah pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan, dimana pondok tersebut merupakan lembaga pendidikan non formal yang memfokuskan pembelajarannya pada Tahfidz Al-Qur'an.

¹⁰ Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M. Ag., dkk., *Pengantar Studi Islam*, Cet. Ke-I, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hal. 190.

¹¹ Sudadi, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2016). Hal. 165.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan
2. Mengetahui efektivitas pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Balo Gesikan.
3. Mengetahui hambatan yang dialami selama proses pembelajaran dan solusinya

F. Kegunaan Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan secara umum, khususnya di Pondok Pesantren Al-Falah Balo Gesikan.
 - b. Menambah wawasan penulis mengenai efektivitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Balo Gesikan.
 - c. Sebagai referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan penelitian untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dengan pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Balo Gesikan.

b. Bagi Pondok Pesantren

Sebagai dokumentasi kelembagaan agar dapat meningkatkan dan membenahi proses pendidikan bagi para santri. Selain itu juga menjadi motivasi agar terus konsisten dalam menjalankan proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan baik dan membuahkan hasil yang maksimal.